

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792

18 Juli – 15 September 2016



Oleh :

DANANG PRADANA

NIM 13413241064

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan :

Nama : Danang Pradana
NIM : 13413241064
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.


Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

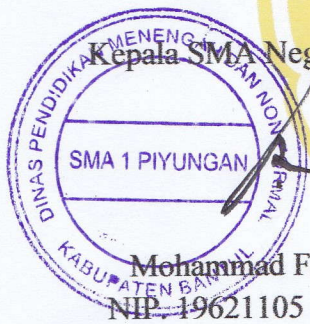

Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si
NIP. 19590601 198702 2 001



Johan Setiadi, S.Sos
NIP. 19810816 200903 1 004

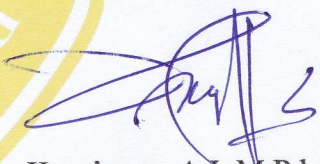
Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Guru Koordinator PPL




Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 19621105 198501 1 002


Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I
NIP. 19740404 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta Salam selalu tercurah kepada junjungan, Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah atas berkat kesempatan yang diberikan Allah SWT, sehingga saya mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhitung mulai 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Piyungan. Tujuan penyusunan laporan kegiatan PPL ini untuk memberikan penjelasan tentang kegiatan PPL yang telah dilakukan dan melaporkan seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan di lapangan.

Dengan berakhirnya kegiatan PPL tahun 2016 ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. V. Indah Sri Prinasti M.Si, selaku DPL PPL yang telah senantiasa memberikan bimbingan-bimbingan dan arahan kepada saya sehingga kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Johan Setiadi, S.Sos, selaku guru pembimbing yang telah banyak membimbing dan mengarahkan saya untuk menjadi calon guru yang lebih matang dalam mengajar.
3. Drs. Muhammad Fauzan, M.M, selaku Kepala SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan izin dan memberikan dukungan dalam setiap program kegiatan saya.
4. Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.A, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Piyungan yang selalu memberikan arahan-arahan dalam PPL.
5. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bekerja keras mewujudkan PPL, sehingga saya dapat melaksanakan program tersebut sebagai pemenuhan kebulatan studi menjadi lebih efektif dan efisien tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam mata kuliah tersebut
6. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 1 Piyungan yang telah membantu saya dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat.
7. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan khususnya untuk kelas XI IPS 1, X B, dan X C, terimakasih atas kebersamaanya, canda tawamu tidak akan saya lupakan.
8. Seluruh anggota tim PPL SMA Negeri 1 Piyungan Universitas Negeri Yogyakarta 2016 yang telah bersama berusaha selama lebih dari 1 bulan.
9. Kepada seluruh teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi yang selalu memberi semangat, motivasi, dan kerjasamanya.

10. Untuk Kedua orang tua saya, yang selalu mensupport dan memberi motivasi yang tak pernah habis serta dorongan doa dan juga Finansial sehingga kegiatan PPL ini menjadi lebih baik dan tak terkendala.

11. Serta semua pihak yang karena keterbatasan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Manusia adalah makhluk yang tidak pernah luput dari khilaf dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya selaku penyusun laporan ini mohon maafapabila terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam goresan tinta hitam ini. Inilah karya yang dapat saya berikan kepada SMA Negeri 1 Piyungan, UNY, dan tentunya dunia pendidikan.

Saya berharap semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pembacanya. Akhirnya, saya ucapkan terima kasih.

Piyungan, 15 September 2016

Penyusun

Danang Pradana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI.....iv

ABSTRAK.....vi

A. PERSIAPAN..... 22

 1. Pengajaran Mikro 22

 2. Pembekalan..... 23

 3. Observasi 23

 a. Perangkat Pembelajaran..... 23

 b. Proses Pembelajaran 24

 c. Perilaku Siswa..... 26

B. PELAKSANAAN PPL 26

 1. Persiapan Sebelum Mengajar 26

 3. Evaluasi Pembelajaran..... 29

 4. Praktik Persekolahan 30

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI..... 30

 1. Analisis Hasil Pelaksanaan..... 30

 a. Faktor pendukung 31

 b. Faktor penghambat 32

 c. Solusi 33

 2. Refleksi..... 34

A. KESIMPULAN..... 37

B. SARAN..... 39

DAFTAR PUSTAKA 42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Sekolah
2. Lembar Observasi Kelas
3. Matriks Kegiatan PPL
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Catatn Harian
6. Kalender Akademik
7. Jadwal Pelajaran
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rpp
12. Materi Slide Power Point
13. Soal Ulangan Harian Dan Remedial
14. Tugas Harian Siswa
15. Daftar Presensi Dan Nilai Siswa
16. Dokumentasi

ABSTRAK
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta
Di SMA Negeri 1 Piyungan
Tahun 2016
Oleh: Danang Pradana

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai wahana pengalaman mengajar yang sebenarnya/ real teaching untuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dan cakap di bidangnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan, yang berlokasi di dusun Karanggayam desa Sitimulyo kecamatan Piyungan ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan diakhiri pada tanggal 15 September 2016.

Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X B, X C, dan X IPS 1 dan sebagian kelas yang dititipkan tahun pelajaran 2016/2017. Sementara kegiatan praktik persekolahan bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal kehidupan dan kegiatan yang ada di sekolahan, mulai dari manajemen sekolah, kehidupan guru di sekolah, dan kultur sekolah.

Setelah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 14 kali pertemuan dan 2 ulangan harian, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMA N 1 Piyungan rata-rata mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal yang mendukung dalam pembelajaran, terutama ketika menggunakan media pembelajaran baik itu berupa video maupun ecomedia. Siswa mampu berperan aktif dalam setiap pembelajaran, seperti mampu mengutarakan pendapatnya sendiri terkait dengan pembelajaran, bisa berdiskusi dengan baik, dan lain sebagainya. Dalam rangka mewujudkan output yang baik dari segi IQ, EQ, dan SQ, pihak sekolah menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, saling menghargai, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi.

Kata kunci: PPL, SMA Negeri 1 Piyungan, UNY

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Piyungan berlokasi di dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m² berdiri diatas lahan seluas 8.000 m². Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasana belajar mengajar kondusif. Sekolah ini terdapat halaman parkir siswa dan guru, halaman, lapangan upacara, lapangan basket, dan juga taman sekolah yang indah untuk membuat poses belajar mengajar nyaman dan menyenangkan. SMA Negeri 1 Piyungan berada disekitar pemukiman penduduk. Disekitar kawasan sekolah terdapat rental komputer, dan fotokopi untuk mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajar.

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai beroperasi sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk. Drs. Sulistiyo. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301040115502. Kode Pos SMAN 1 Piyungan : 55792. No telepon sekolah : (0274) 4353269. NPSN : 20400376. E-mail SMAN 1 Piyungan : smanegeri.piyungan@gmail.com. SMA Negeri 1 Piyungan mendapatkan akreditasi A pada tahun 2015.

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Dts Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

1. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)

Pada tahun ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

2. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)

Pada tahun ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas, pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu Bpk H Rusli Rahman.

3. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olahraga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

4. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun Laboratorium Media Pembelajaran.

5. Ibu Drs Kusriyantinah (2005-2007)

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluhlantahkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul.

Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan sekolah yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

6. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjukan Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja, M.Pd) sebagai yang melaksanakan tugas Kepala Sekolah dibantu Pelaksana harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada awal tahun ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Atena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMAN 1 Piyungan). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat

bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

7. Bapak Drs H.Sumarman (2010-2012)

Pada awal kepemimpinan Bapak Drs.H.Sumarman SMAN 1 Piyungan bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua guru dan karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang bagian depan yang roboh akibat gempa tahun 2006 silam. Tahun 2011 didirikan 2 ruangan baru yang digunakan untuk ruang kelas.

8. Bapak Mohammad Fauzan,MM (Agustus 2012-sekarang)

Bapak Mohammad Fauzan,MM resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012, beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul. Memasuki tahun 2016 di SMA N 1 Piyungan menambah kuota kelas X menjadi 7 kelas, penambahan dua bangunan kelas baru dan berencana untuk membangun masjid.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 1 Piyungan

Visi SMA N 1 Piyungan

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan.

Misi SMA N 1 Piyungan

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora.
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- e. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Tujuan SMA N 1 Piyungan

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggalang kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

a. Ruang Administrasi

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Karyawan/ Tata Usaha
4. Ruang Bimbingan dan Konseling

b. Ruang Pengajaran

1. Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:

- a) 7 kelas untuk kelas X
- b) 4 kelas untuk kelas XI IPA
- c) 2 kelas untuk kelas XI IPS
- d) 3 kelas untuk kelas XII IPA
- e) 3 kelas untuk kelas XII IPS

2. Laboratorium

a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Kimia dan Fisika

b) Laboratorium Komputer

c) Laboratorium Seni

- d) Laboratorium Batik
- e) Laboratorium IPS

3. Ruang Penunjang

- a) Perpustakaan
- b) Ruang OSIS
- c) Ruang keterampilan
- d) Ruang UKS
- e) Ruang Aula
- f) Masjid
- g) Ruang Piket
- h) Gudang
- i) Kantin
- j) Tempat parkir
- k) Kamar mandi dan WC
- l) Lapangan basket
- m) Lapangan tenis
- n) Lapangan futsal
- o) Lapangan volley

5. Kondisi Non-Fisik

1. Tenaga Pendidik dan Karyawan

SMA N 1 Piyungan terdapat 41 guru, 25 guru tetap dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

b. Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	4	-	4
3	S1	25	12	37
Jumlah		41	-	41

c. Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. TidakTetap	Jumlah
1	S1	1	-	1
2	D3/D2/D1	1	-	1
3	SLTP	2	-	2
4	SMA	7	-	7
5	SD	1	-	1
	Jumlah	12	-	12

d. Potensi Siswa

SMA N 1 Piyungan memiliki siswa sejumlah 446 dengan jumlah siswa kelas X 160 siswa, XI 141 siswa dan XII 145, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang Kelas
1	X	79	81	160	7
2	XI	70	71	141	6
3	XII	62	83	145	6
	Jumlah	211	235	446	19

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah

koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

NO	KEGIATAN	PENDAMPING	HARI	PESERTA
1.	Batik	Hari Sonata, S.Pd	Senin, Selasa, Rabu	160
2.	Seni Musik	Nehemina Arie	Senin	39
3.	Futsal/Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	Senin	4/31
4.	Fotografi	Hans Hermang Minata, S. Sos, MA	Selasa	18
5.	Penyiaran	Ernita Purwita Sari, S.Pd	Selasa	3
6.	Seni Baca Al-Quran	M. Fahrudin	Selasa	14
7.	TIK	Titi Sari, S.Kom	Selasa	36
8.	KIR	Riastuti Winahyu Hapsari, M.Pd	Rabu	9
9.	Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	Rabu	14
10.	Pramuka	Giman,Mt Dan Yuniati	Kamis	160
11.	Seni Tari	Novita Puri, S. Pd	Jumat	7
12.	Volly	Mulyanto, S.Pd	Sabtu	59
13.	Karate	Rohmat Triyanto	Sabtu	24
14.	Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	Sabtu	9
15.	Basket	AMRI MUTTAQIN,S.Pd	Sabtu	29
16.	English Club	Umi Sa'adiyah, S.Pd	Sabtu	20

7. Potensi Siswa

potensi siswa/i SMAN 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMAN 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa diajarkan untuk disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tak sepi dari pengunjung, selalu ada kegiatan peminjaman dan pengembalian buku.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali saat memasuki jam pelajaran kedua. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat siswa ada keperluan ijin meninggalkan sekolah harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai divisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMAN 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

8. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMAN 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan

perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

9. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah, untuk menambah kenyamanan siswa masing-masing kelas juga sudah terdapat kipas angin.

10. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP hingga saat ini.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Terdapat mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran micro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Obsrvasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk pratik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk prodi pendidikan Sosiologi, yaitu V. Indah Sri Pinasti, M.Si.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Bapak Triatmanto, M.Pd.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah dan Koordinator PPL sekolah.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi pratik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru

pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali pratik mengajar, baik pratik mengajar terbimbing maupun pratik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 1 semester pratik mengajar dengan sistem *team teaching*, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan mahasiswa lainnya berperan menjadi murid. Saya mengampu kelas XB, XC dan XI-IPS 1.

Jadwal pratik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap pratik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat pratik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di seklah, mahasiwa mampu menjadi pengajaran yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiwa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 2 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Pratik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, seluruh mahasiswa peserta PPL melakukan beberapa tahapan persiapan antara lain: Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Persiapan yang dilakukan menyangkut kesiapan mental untuk menghadapi siswa nantinya. Untuk memenuhi target keberhasilan pelaksanaan PPL, maka persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 14 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah V. Indah Sri Prinasti, M.Si. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran,
- b) Praktik membuka pelajaran,
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan,
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik),
- e) Teknik bertanya kepada siswa,
- f) Praktik penguasaan kelas
- g) Praktik menutup pelajaran

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Pembekalan

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL disemester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang sudah ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajaran di jurusan Pendidikan Sosiologi , yaitu V. Indah Sri prinasti, M.Si. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berknsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa praktikan meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Ketika observasi di SMA Negeri 1 Piyungan, guru Sosiologi masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP. Sehingga guru Sosiologi SMA Negeri 1 Piyungan menggunakan pedoman yang terdapat dalam KTSP sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tidak hanya berpatokan pada kurikulum KTSP, tetapi juga mengembangkan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Sosiologi

2) *Silabus*

Berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat yang dapat dilihat di kurikulum dan selanjutnya dikembangkan oleh guru yang bersangkutan.

3) *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

Berisi identitas, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/bahan/sumber belajar dan penilaian yang dibuat oleh guru sebagai skenario saat pembelajaran berlangsung.

b. Proses Pembelajaran

1) *Membuka Pelajaran*

Cara guru dalam membuka pelajaran, misalnya dengan mengucapkan salam, berdoa dan apersepsi yaitu mengulang materi sebelumnya atau mengaitkan materi yang diajarkan dengan hal yang ada di kehidupan sehari-hari.

2) *Penyajian Materi*

Cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswa runtut dan dapat diserap dengan baik oleh siswa sehingga tujuannya dapat tercapai.

3) *Metode Pembelajaran*

Teknik yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, yaitu bisa dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan lain-lain yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan kondisi kelas.

4) *Penggunaan bahasa*

Bahasa yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

5) *Penggunaan waktu*

Waktu yang digunakan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk 3 langkah utama yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

6) Gerak

Gerak yang dilakukan guru saat mengajar, guru aktif berkeliling menghampiri siswa dengan begitu guru dapat mengetahui kondisi siswa.

7) Cara memotivasi Siswa

Cara yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi siswa adalah pendekatan personal yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

8) Teknik Bertanya

Materi yang telah disampaikan ditanyakan kejelasannya kepada siswa, diselingi dengan pertanyaan melacak yang mampu mengidentifikasi kesulitan yang ada pada diri siswa.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Cara guru dalam menguasai dan mengelola kelas menggunakan metode santai tapi serius yang efektif untuk mengendalikan suasana di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan guru saat pembelajaran, selain buku dan papan tulis, guru juga menggunakan teka teki dan topi pintar, kartu-kartu untuk menemukan soal dan jawaban yang bisa menarik perhatian siswa.

11) Bentuk dan cara Evaluasi

Bentuk dan cara penilaian terhadap siswa bisa berupa tes tertulis, tes lisan maupun pengamatan secara langsung saat pembelajaran atau sering disebut dengan penilaian afektif.

12) Menutup Pelajaran

Cara yang digunakan guru untuk menutup pelajaran, biasanya dengan menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan diakhiri dengan salam.

c. Perilaku Siswa

1) *Perilaku siswa di dalam kelas*

Perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat sendiri oleh guru dan dapat dijadikan sumber untuk penilaian, perilaku yang seharusnya misalnya siswa ikut aktif saat pembelajaran sehingga komunikasi tidak searah dari guru saja tetapi berlangsung dua arah antara guru dan siswa.

2) *Perilaku siswa di luar kelas*

Perilaku siswa saat di luar kelas atau saat tidak berlangsung kegiatan belajar mengajar, misalnya saat jam istirahat.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas sebagai kelengkapan administrasi pengajaran. Perangkat pembelajaran yang harus dibuat adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Program Pelaksanaan Harian. Perangkat pembelajaran tersebut harus dibuat setiap pertemuan yaitu sebelum melakukan pertemuan pembelajaran.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, praktikan harus mempersiapkan media dan teknik pengajaran yang akan digunakan di dalam kelas supaya pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan menarik. Media pembelajaran yang praktikan gunakan antara lain: buku paket pembelajaran Sosiologi, lembar diskusi siswa, media dari kertas yang mendukung pembelajaran Sosiologi. Sedangkan alat yang digunakan berupa papan tulis, penghapus, dan spidol

c. Pembuatan Alat Evaluasi

Tujuan pembuatan alat evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Disamping itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengukur seberapa jauh ketercapaian tujuan pembelajaran oleh guru dapat tercapai. Alat evaluasi berupa latihan soal yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok, Ujian Harian, dan Post Test.

- d. Diskusi dengan sesama rekan praktikan yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- e. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan untuk mengajar. Praktikan mendapatkan tugas sesuai dengan bidang masing-masing dengan guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan pada kelas X B, XC dan X IPS 1. Materi yang diajarkan sesuai dengan KTSP. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Hari / Tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi	Indikator
Senin/ 25 Juli 2016	3-5	X IPS 1	Sosiologi dan Fungsinya Secara umum	Siswa dapat memahami pelajaran Sosiologi dan Fungsinya

Sabtu/ 30 Juli 2016	3-5	XI IPS 1	Perubahan Sosial	Siswa dapat memahami perubahan social, bentuk perubahan dan contohnya.
Senin/ 01 Agustus 2016	2-4	X IPS 1	Definisi Sosiologi, Peran Dan Fungsinya	Siswa dapat memahami peran dan fungsi mempelajari Sosiologi
Senin/ 08 Agustus 2016	2-4	X IPS 1	Sosiologi dan fungsinya dalam mengkaji gejala Sosial	Siswa dapat mengidentifikasi gejala social dengan Sosiologi, sehingga dapat bertindak dengan tepat.
Senin/ 15 Agustus 2016	2-4	X IPS 1	Ulangan Hraian Sosiologi	Definisi Sosiologi, peran dan fungsi dalam mengkaji gejala social
Senin/ 22 Agustus 2016	2-4	X IPS 1	Konsep Dasar Sosiologi	Siswa dapat memahami dan menerapkan konsep dasar sosiologi dalam

				memahami Gejala social
Senin/ 29 Agustus 2016		X IPS 1	Hubungan Sosial	Siswa dapat memahami Gejala social yang timbul karena adanya interaksi Sosial (individu, dan kelompok)
Senin/ 05 September 2016		X IPS 1	Ragam Gejala dalam Masyarakat	Siswa dapat mengidentifikasi berbagai gejala social dalam memahami hubungan social dalam masyarakat dengan menggunakan konsep dasar sosiologi

3. Evaluasi Pembelajaran

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai peserta didik dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan kuis, mengadakan ulangan harian, dan tugas. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta

didik tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di perpustakaan, TU dan menjaga bagian piket. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan berisi kegiatan selama PPL. Laporan ini dikerjakan secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah dan dosen pembimbing PPL.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa peserta didik yang kurang memerhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan peserta didik tidak terlalu jauh sehingga peserta didik cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar peserta didik

memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada peserta didik agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan peserta didik. Ini juga terjadi karena kurang adanya jarak antara praktikan dan peserta didik. Peserta didik menganggap hampir seperti kakaknya atau bahkan temannya, bukan gurunya.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian, ada beberapa peserta didik yang lulus dengan nilai baik tetapi ada pula yang nilai standar dan membutuhkan remedi. Hal ini terjadi karena beberapa peserta didik tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM, akan disediakan remedial agar peserta didik mencapai batas tuntas.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor pendukung

Dalam melaksanakan program ppl individu terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program, antara lain:

- 1) Faktor Pertama, praktikan saat mengajar didampingi dan diawasi oleh guru pembimbing untuk melihat bagaimana cara praktikan mengajar dan juga melihat kemajuan praktikan setiap kali mengajar. Serta guru pembimbing memberikan bimbingan mengenai cara mengajar praktikan termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada saat mengajar.
- 2) Faktor kedua yaitu guru pembimbing memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan kelengkapan alat persiapan mengajar.
- 3) Faktor ketiga yaitu guru pembimbing memberikan solusi bagaimana cara mengatasi siswa yang belum disiplin dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

- 4) Faktor keempat adalah siswa siswi SMA N 1 Piyungan yang sebagian besar cenderung interaktif dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 5) Faktor kelima adalah kelas yang kondusif dan prasarana yang memadai dalam memberikan pembelajaran yang interaktif.
- 6) Faktor keenam adalah teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor penghambat

Kendala Dalam melaksanakan PPL terdapat beberapa hambatan. Hambatan praktikan selama menjalani PPL di SMA Negeri 1 Piyungan antara lain :

1) Hambatan Secara Umum

Adanya program terpadu PPL/KKN sehingga diperlukan waktu untuk dapat beradaptasi, dari mulai pengaturan waktu (alokasi waktu) antar kegiatan PPL dengan KKN.

2) Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar:

a) Teknik Pengelolaan Kelas

Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas. Selama ini hanya sebatas teori yang diberikan kepraktikan dari perkuliahan. Jadi, hal ini merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya.

b) Penyampaian materi yang terlalu cepat

Dalam penyampaian materi praktikan berbicara terlalu cepat sehingga ada beberapa siswa yang tidak bisa menangkap dan memahami materi yang sedang disampaikan.

c) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar akibatnya ada beberapa pertemuan yang belum menyimpulkan materi.

d) Adanya beberapa peserta didik yang ramai dan bermain HP mendengarkan musik melalui headset ketika KBM berlangsung.

c. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada, berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

1) Mengatasi Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

- a) Dalam pelaksanaan praktik mengajar, diusahakan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing tentang cara mengajar yang baik dan yang benar seperti teknik penguasaan kelas.
- b) Praktikkan mengajarkan materi di bantu dengan media buatan sendiri, seperti presentasi materi yang akan diajarkan dalam bentuk power point.
- c) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai yaitu dengan diselingi sedikit humor namun tidak terlalu berlebihan. Hal ini bertujuan agar siswa tidak terlalu tegang dalam proses pembelajaran di kelas. Materi yang di sampaikan akan lebih mudah di pahami dan di mengerti apa bila siswa merasa senang dan nyaman di dalam kelas.
- d) Mengatur intonasi naik-turun dan keras-pelan volume suara sehingga penyampaian lebih variatif dan menarik siswa untuk mendengarkan.
- e) Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap siswa-siswi yang ramai. Apa bila siswa ramai praktikan segera mengingatkan, apabila sudah di peringatkan namun tidak ada perubahan praktikan boleh memberi hukuman kepada siswa sesuai dengan tingkat kesalahannya namun hukuman tersebut harus bersifat mendidik. Seperti maju di depan kelas mengulang atau menjelaskan kembali materi yang sudah di jelaskan.
- f) Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g) Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.

- h) Pengadaan LCD dapat di perbanyak, karena LCD yang ada kurang mencukupi dalam membantu proses pembelajaran yang ada di sekolah.

2. Refleksi

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar disetiap mengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktik dimana mahasiswa berperan sebagai guru dan mengajar dalam keadaan nyata atau real teaching. Seyogyanya guru yang profesional, mahasiswa praktikan harus menguasai teknik dan peran guru dalam kelas yang sesungguhnya. Guru bukan saja melakukan kegiatan *transfer of knowledge*, akan tetapi guru juga harus melakukan *transfer of value*. Oleh karena itu, guru bukan saja sebagai mediator saja, akan tetapi harus dapat berperan sebagai motivator bagi perilaku siswanya.

Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan, banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang didapatkan oleh praktikan. Pengalaman dan pelajaran tersebut banyak diperoleh dalam praktik mengajar di kelas X B, X C, dan XI IPS 1. Seperti yang telah disebut diatas, guru harus dapat menjadi mediator. Mediator di sini bukan hanya mediator dalam menyampaikan ilmu saja ke siswa, akan tetapi menjadi mediator untuk membentuk karakter yang luhur. Karakter yang dibutuhkan oleh siswa pada dewasa ini. Oleh karena itu, pengalaman yang pertama adalah praktikan dapat merasakan peran menjadi seorang mediator bagi siswa, dimana kondisi siswa di SMA N 1 Piyungan lebih rendah hati dan kondusif. Siswa-siswa sangat senang diajar dengan metode

atau kata-kata yang memotivasi mereka sehingga mereka terpacu untuk menjadi orang yang lebih baik. Dengan kondisi latar belakang yang berbeda-beda, muncullah banyak karakter siswa. Dari karakter tersebut, tidak jarang siswa memunculkan karakter sikap-sikap dan berkata-kata kurang baik. Dari situlah praktikan harus mampu mentransfer ilmu untuk mereduksi perilaku tersebut menjadi perilaku yang sesuai dengan tata aturan dan kesopanan.

Pengalaman kedua adalah guru mampu menjadi psikolog bagi muridnya. Kebutuhan psikologis siswa sangat beranekaragam sesuai dengan karakternya. Selayaknya psikolog yang harus memahami dan memberikan konsultasi bagi pasiennya, guru juga harus mampu mengetahui keadaan psikologis anak didiknya. Guru adalah orang yang paling dekat dengan siswa pada saat dikelas, sehingga guru harus memberikan konsultasi bagi siswanya, memberikan dorongan psikologis bagi siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus dapat mengerti apa yang dibutuhkan siswanya, sehingga harus menyesuaikan metode pembelajaran beserta perangkatnya sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswanya.

Pengalaman ketiga adalah guru harus mampu menjadi seorang kreator yang inovatif. Selama praktik di SMA N 1 Piyungan, praktikan banyak menjumpai siswa dengan karakter daya pikir yang berbeda beda. Mulai dari siswa yang cerdas, kemampuan sedang, maupun siswa yang memiliki daya pikir rendah atau giften. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menciptakan kombinasi yang kreatif dalam menyelenggarakan pembelajarannya. Tujuannya adalah untuk menjangkau kemampuan yang beranekaragam tersebut.

Pengalaman keempat adalah sebagai guru harus senantiasa bersikap ramah, sopan, dan sabar. Sebagai seorang yang menjadi panutan dan contoh bagi siswanya, guru harus memberikan teladan yang baik. Dengan menghadapi beranekaragam karakteristik siswa yang ada di kelas, guru ditantang untuk memberi kesabaran lebih. Kesabaran tersebut sebagai hal yang terpenting, karena tanpa adanya kesabaran, guru tidak akan mudah mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Demikianlah pengalaman dan pelajaran yang praktikan peroleh dari serangkaian PPL di SMA Negeri 1 Piyungan. Menjadi guru bukanlah pekerjaan

yang mudah, tapi bukan pekerjaan yang menjenuhkan. Bukan pekerjaan yang mudah karena guru harus menjadi teladan yang mampu *digugu* dan *ditiru* oleh siswanya. Namun bukan pula pekerjaan yang menjenuhkan, karena dengan adanya interaksi siswa dalam kelas, guru akan termotivasi dengan keadaan dan semangat siswa dalam memimba ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Sebagai calon guru, mahasiswa sudah mendapatkan gambaran menjadi seorang guru dengan melaksanakan program praktik pengalaman lapangan, sehingga mahasiswa mampu melaksanakan semua tugas menjadi guru, misalnya merancang perangkat pembelajaran. Guru yang sudah mampu merancang perangkat pembelajaran dengan baik, maka guru mampu memberikan proses belajar mengajar dengan baik pula dan mampu menjadikan siswanya menjadi siswa-siswa yang teladan. Sebagai seorang tenaga pendidik maka selayaknya harus memiliki jiwa mantap agar menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL dengan penerapan untuk kelas X, XI dan XII masih menggunakan KTSP menjadi wahana yang tepat bagi mahasiswa kependidikan pada khususnya untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum baru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar pada khususnya dan permasalahan-permasalahan aktual yang berkaitan dengan dunia pendidikan pada umumnya. Sehingga mahasiswa mampu berusaha memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut dengan menerapkan

ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam menambah pengalaman di lapangan, karena minimnya pengalaman dapat menghambat praktikan untuk berkembang lebih maju.

3. Kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan daya kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan metode-metode pembelajaran yang menarik, menciptakan media-media pembelajaran yang sederhana namun dapat menarik minat siswa untuk belajar lebih serius, dan menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah agar mendapat jaminan dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
5. Kegiatan PPL memperluas kemampuan mahasiswa praktikan dalam bergaul dengan atasan, guru pembimbing, guru-guru lainnya, teman sejawat, siswa-siswi, dan semua warga sekolah.

Secara umum, program PPL telah dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Namun karena keterbatasan baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan PPL ini mendapatkan beberapa kendala yang kemudian dapat segera diatasi oleh praktikan dengan cara sering berkonsultasi dengan dosen pembimbing PPL dan guru pembimbing di sekolah.

Harapannya, melalui pelaksanaan praktik mengajar, wawasan dan pengetahuan praktikan menjadi bertambah. Kegiatan PPL juga memberikan pengalaman *real teaching* bagi praktikan yang sangat berguna. Dan nanti pada akhirnya praktikan dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang handal dan profesional demi mencetak generasi muda yang cendikia dan berakhlak mulia demi kemajuan bangsa.

B. SARAN

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan PPL berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal tersebut antara lain adalah:

1. Bagi mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri dengan baik, terutama hal-hal yang terkait dengan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah.
- b. Mahasiswa PPL harus menyiapkan kemampuan jasmani maupun rohani, karena dalam kegiatan PPL praktikan sangat dituntut untuk bekerja keras.
- c. Mahasiswa PPL harus menyiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik, yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.
- d. Praktikan sering berkonsultasi pada guru pembimbing maupun pada dosen pembimbing sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan-permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus-menerus.
- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir maupun diluar kegiatan PPL.
- f. Mahasiswa selalu menjaga tingkah laku dan sikap selama berada di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- h. Mahasiswa harus senantiasa menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, jujur, dan tanggung jawab.
- i. Menjadi seorang guru yang baik, hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.

2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Bagi pihak universitas, dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta sebaiknya lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat kegiatan PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di sekolah.
- b. Sebaiknya pihak universitas dapat lebih berkoordinasi dengan mahasiswa yang akan melakukan praktik, sehingga mahasiswa yang akan melakukan praktik dapat lebih menyiapkan diri dengan persiapan-persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring secara intensif, baik sebelum kegiatan PPL dimulai, pada saat kegiatan PPL dilaksanakan, dan setelah kegiatan PPL dilaksanakan.
- c. Sebaiknya pihak universitas lebih menyiapkan hal-hal yang terkait dengan teknis pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa tidak kebingungan dalam melakukan persiapan dan dalam melakukan kegiatan PPL.
- d. Sebaiknya pihak universitas bisa menjalin komunikasi yang lebih baik dan lebih intensif dengan mahasiswa praktikan, sehingga segala permasalahan-permasalahan yang muncul selama kegiatan PPL dapat dicarikan solusi yang terbaik.

3. Bagi pihak SMA Negeri 1 Piyungan

- a. Pihak sekolah sebaiknya melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah diharapkan memberikan lebih baik lagi dalam hal kritik dan saran yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran maupun yang terkait dengan budaya kehidupan sekolah sehari-hari.
- c. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.

- d. Koordinasi antar koordinatorPPL di Sekolah, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan mahasiswa praktikan harus lebih maksimal. Hal ini memungkinkan untuk mereduksi adanya kesalahpahaman tentang agenda ataupun kegiatan PPL di sekolah.
- e. Pihak sekolah lebih mensosialisasikan agenda PPL kepada seluruh warga sekolah, hal ini untuk mengurangi ketidaktahuan akan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM P PPL dan PKL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PP PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL UNY 2014*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Piyungan
2. Daftar Peserta PPL UNY 2016 Lokasi SMA Negeri 1 Piyungan
3. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2016/2017 SMA Negeri 1 Piyungan
4. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 1 Piyungan
5. Silabus semester ganjil Sosiologi SMA Kelas XI
6. Program Semester Ganjil Sosiologi SMA kela XI
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Matriks Hasil Kerja Program PPL
9. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
10. Jurnal Harian Guru
11. Laporan Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
12. Kartu Bimbingan PPL
13. Dokumentasi Pelaksanaan PPL

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Nama Mahasiswa : Danang Pradana

Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitimulyo

NIM : 13413241064

Fak / Jur / Prodi : FIS/ Pend. Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sudah memadai dengan kelengkapan penunjang. Terdapat 17 ruang kelas, 3 Laboratorium IPA, 1 Laboratorium Komputer, 1 Laboratorium Seni, 1 Laboratorium Batik, 1 Laboratorium IPS, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang OSIS, 1 Ruang UKS, 1 Masjid, 1 Lapangan Basket, 1 ruang Koperasi Sekolah	Baik
2	Potensi Siswa	Ramah dengan siapapun. Siswa memiliki potensi yang beragam terlihat dari prestasi yang diperoleh di bidang olah raga, kesenian, keolahragaan	Baik, perlu pendampingan
3	Potensi Guru	Terdapat guru yang sudah mendapat gelas magister. Setiap guru memiliki kopetensi pada bidangnya masing-masing	Baik, Perlu apresiasi
4	Potensi Kayawan	Terdapat 12 Karyawan. Sudah terdapat karyawan yang bergelar S1	Baik
5	Fasilitas KBM	Ada buku referensi dari perpustakaan dan setiap kelas terdapat LCD	Baik
6	Perpustakaan	Sistem peminjaman sudah online, buku-buku tertata rapi. Ruangan di lengkapi dengan AC	Baik
7	Laboratorium	Terdapat 3 Laboratorium IPA, 1 Lab. IPS, 1 Lab Komputer, 1 Lab Kesenian.	Perlu perawatan alat-alat laboratorium
8	Bimbingan konseling	Ada sangsi yang jelas untuk siswa yang melanggar peraturan	Baik
10	Ekstrakurikuler	Terdapat ekstrakurikuler yang memiliki banyak peminat. Untuk kelas X wajib ekstra batik dan pramuka. Kelas XI dan XII mendampingi kegiatan kelas X	Baik, Perlu pendampingan
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Fasilitas cukup memadai, pengurus OSIS juga aktif	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS sudah memadai, ada jadwal piket jaga	Baik
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah)	Sudah Baik	Baik
14	Koperasi Siswa	Baik, memenuhi kebutuhan siswa untuk LKS	Baik
15	Tempat Ibadah	Termanfaatkan dengan baik karena pihak sekolah pun memotivasi siswa dengan baik (sholat dzuhur berjamaah)	Baik

16	Kesehatan Lingkungan	Halaman cukup bersih, Toilet juga bersih, Tempat sampah ada dimana saja. Perlu penanaman di depan kelas-kelas	Baik
----	----------------------	--	------

Koordinator PPL SMA N 1 Piyungan

Mahasiswa PPL

Hery Kurniawan A I, M.Pd.B.A.

NIP. 19740404 199403 1 004

Danang Pradana

NIM. 13413244006

LEMBAR OBSERVASI

Nama Mahasiswa : Danang Pradana

Pukul : 08.45-10.15

NIM : 13413241064

Tempat : XI IPS 1

Tgl. Observasi : 21 Juli 2016

Fak / Jur / Prodi : FIS/ Pend. Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum KTSP
	2. Silabus	Sudah sesuai dengan peraturan atau pedoman
	3. RPP	Sudah sesuai dengan pedoman
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa
	2. Penyajian materi	Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum memasuki materi yang akan disampaikan
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dilanjutkan pembelajaran kooperatif
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
	5. Penggunaan waktu	Digunakan secara optimal
	6. Gerak	Aktif, sehingga siswa yang ramai dapat dikondisikan
	7. Cara memotivasi siswa	Meberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan
	8. Teknik bertanya	Ditujukan keseluruh siswa
	9. Teknik penguasaan kelas	Dengan suara yang keras

	10. Penggunaan media	Belum, karena materi belum perlu menggunakan media
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bertanya kepada siswa yang belum paham kemudian menjelaskan kembali
	12. Menutup pelajaran	Dengan mengucapkan salam
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku di dalam kelas	Aktif, ramai tapi masih bias dikendalikan
	2. Perilaku di luar kelas	Ramah Kepada siapapun ketika berpapasan

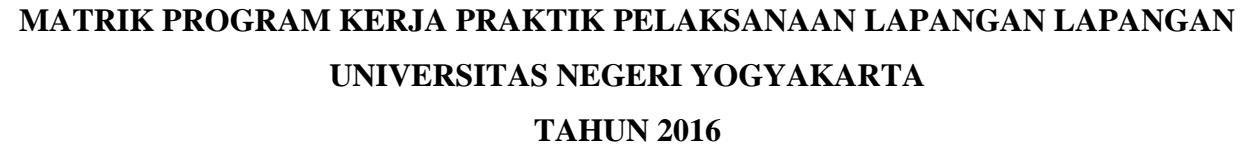
Guru Pembimbing

Johan Setiadi, S.Sos
NIP.19810816 200903 1 004

Bantul, 21 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Danang Pradana
NIM. 13413241064

[illegible]

	Kurikulum									
7.	Pembuatan Laporan PPL									
	a. Mencari data profil sekolah	-	-	-	2	-	-	-	-	2
	b. Membuat laporan PPL	-	-	-	-	-	2	5	5	12
	c. Mengajukan tanda tangan	-	-	1	-	-	-	-	-	2
	Jumlah Jam									362



Kepala Sekolah

Mohammad Fauzan, M.M

NIP. 19621105 198501 1 002

Mengetahui/Manyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si

NIP. 19590601 198702 2 001

Yang Membuat

Danang Pradana

NIM. 13413241064



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 PIYUNGAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : V. INDAH SRI PINASTI, Dra. M.Si.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SOSIOLOGI / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	25 Juli 2016	2	Konsultasi dengan guru Pembhng	Lengkap	
2	1 Agt 2016	2	Bertemu dg guru Pembhng	lengkap	
3	6 Agt 2016	2	Monitoring mengajar di kls XI IPS-2	lengkap	
4	12 Agt 2016	2	Monitoring mengajar di kls XI IPS-1	lengkap	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta 25 Juli 2016

Mhs PPL/ Magang III Prodi .Pendid. Sosio

Maham.mad.farzan M.M
NIP. 1916 211051985011002

ALVIN DWI SASMARAH DANANG PRA
13413244006 1341324106



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

NO SEKOLAH	:	NAMA MAHASISWA	: Danang Pradana
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA	: SMAN 1 Piyungan	NO MAHASISWA	: 13413241064
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA	: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan	FAK/JUR/PRODI	: FIS/ Pemd. Sosiologi
GURU PEMBIMBING	: Johan Setadi, S.Sos	DOSEN PEMBIMBING	: Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si

Minggu I					
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Penerimaan Siswa Baru- Halalbihalal- Piket di pintu masuk sekolah- Mendampingi PLS	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan guru dan staf- Halalbihalal- Salam-salaman dengan guru dan siswa- Mendampingi Tadarus XF	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara apel pagi- Mendampingi PLS- Piket di pintu masuk sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi apel pagi- Mendampingi Tadarus XF- Salam-salaman dengan guru dan siswa	-	-
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara apel pagi- Mendampingi PLS	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi upacara- Mendampingi Tadarus XF	-	-

4.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi di kelas XI IPS 1, mendampingi guru mengajar di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kondisi kelas dan cara mengajar guru 	-	-
5.	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi di kelas X C mendampingi guru mengajar di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kondisi kelas dan cara mengajar guru 	-	-
Minggu II					
6.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi Administrasi - Menjaga meja piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi ProSem - Membuat media pembelajaran - Menjaga pos PPL 	-	-
7.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi Administrasi - Mengajar kelas XI IPS 1 dengan didampingi guru - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Rpp, Prota, Prosem Sudah baik, LKS perlu perbaikan - Materi tentang pengenalan sosiologi. - Menjaga pos PPL 		
8.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi Administrasi - Membuat media pembelajaran - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi sudah selesai - Media pembelajarn berupa power point. - Menjaga pos PPL 	-	-
9.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Posko - Mengajar di X B pada jam ke 3-4 	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai kondisi kelas - Materi pembelajaran tentang struktur sosial - Pengenalan sosiologi pada kelas X 	-	-
10.	Jum'at, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPI - Mengajar di kelas XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL - Media pembelajaran 		

		- Membuat media pembelajaran	- Perkenalan kepada XI IPS 1		
	Sabtu 30 Juli 2016	- Mendampingi Alvin Mengajar di XI IPS 2 dengan didampingi oleh guru Pamong - Mengajar di X C	- Monitoring cara mengajar di kelas - Pengenalan Sosiologi		
Minggu III					
11.	Senin, 1 Agustus 2016	- Upacara bendera - Menjaga piket	- Menjaga pos PPL - Melengkapi administrasi piket		
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	- Mengajar XI IPS 1 - Menjaga pos PPL	- Menjelaskan bentuk stratifikasi sosial - Menjaga Pos PPL	-	-
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	- Menjaga piket - Menjaga Pos PPL - Mengerjakan administrasi dan media pembelajaran - Bimbingan dengan guru pamong	- Menjaga Pos PPL - Bimbingan dan evaluasi tentang pembelajaran di kelas; sebaiknya lebih menekankan pembelajaran model diskusi	-	-
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	- Menjaga Piket Locket - Mengajar di X B pada jam ke 3-4	- Praktek mengajar menggunakan media pembelajaran - Menjelaskan hakikat sosiologi pada kelas X	-	-
15.	Jum'at, 5 Agustus 2016	- Membuat perangkat pembelajaran dan	- Menjaga Pos PPL - Media pembelajaran berupa slide power point	-	-

		media pembelajaran - Mengajar di kelas XI IPS 1 - Menjaga Pos PPL			
	Sabtu, 6 Agustus 2016	- Mengajar di kelas X C - Ada kunjungan dari DPL	- Menjelaskan hakikat sosiologi		
Minggu IV					
16.	Senin, 8 Agustus 2016	- Upacara bendera - Menjaga Meja piket	- Menjaga pos PPL	-	-
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	- Mengajar XI IPS 1 dan - Menjaga pos PPL	- Menjelaskan diferensiasi sosial	-	-
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	- Monitoring dengan guru Pembimbing - Menjaga pos PPL	- Evaluasi hasil pengajaran di kelas - Menjaga pos PPL	-	-
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	- Menjaga Piket Locket - Mengajar di XB pada jam ke 3-4	- Menjelaskan konsep-konsep realitas sosial untuk kelas X	-	-
20.	Jum'at, 12 Agustus 2016	- Membuat media pembelajaran - Mengajar Kelas XI IPS 1 - Menjaga Pos PPL	- Media pembelajaran berupa slide power point - Menjelaskan stratifikasi sosial - Menjaga Pos PPL		
	Sabtu, 13 Agustus 2016	- Mengajar kelas XB	- Mengrjakan lks dan latihan soal		
Minggu V					

21.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Menjaga meja piket - Evaluasi dan monitoring dengan guru pamong - Menjaga Meja piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi proses pembelajaran di kelas - Menjaga Pos PPL 		
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan fungsi stratifikasi 	-	-
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera Sore di Lapangan piyungan 	-	-
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Piket Locket - Mengajar di XB pada jam ke 3-4 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kuis untuk kelas X - Menjelaskan tetan manfaat mempelajari ilmu sosiologi 		
25.	Jum'at, 19 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL - Mengajar di kelas XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPI 	-	-
	Sabtu, 20 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X C 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan latihan soal soal ulangan 	-	-
Minggu VI					
26.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacar bendera hari Senin - Menjaga Meja piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga meja piket dan melengkapi administrasi 	-	-
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar XI IPS 1 - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan soal untuk ulangan harian - Menjaga pos PPL 	-	-

28.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan evaluasi dengan guru pamong - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi proses dan media pembelajaran - Menjaga pos PPL 	-	-
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos - Mengajar di X B pada jam ke 3-4 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan konsep dasar sosiologi - Latihan soal ulangan untuk kelas X 	-	-
30.	Jum'at, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL - Mengajar di XI IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL - Ulangan harian 1 	-	-
	Sabtu, 27 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas XC di jam terakhir - 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas bahasa Inggris sekaligus penilaian 		
Minggu VII					
31	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL - Monitoring dengan guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya permintaan media pembelajaran untuk kelas XII khususnya materi tentang perubahan sosial buday - Menjaga Pos PPL 	-	-
32	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di XI IPS 1 - Menjaga Pos 	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan susulan bgi yang belum ulangan 	-	-
33	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos - Merancang media pembelajaran untuk kelas XII 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL - Rancangan konsep media pembelajaran telah selesai 	-	-
34	Kamis, 01 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X B 	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian 	-	-
35	Jum'at, 02 September	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos 	<ul style="list-style-type: none"> - Menilai hasil ulangan harian siswa 	-	-

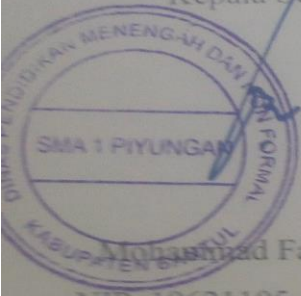
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan administrasi pendidikan - Mengajar di XI IPS 1 - Berpamitan ke kelas XI IPS 1 - Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL - Membuat media pembelajaran - Remedial dan pengayaan XI IPS 1 - Memberikan penghargaan kepada siswa teladan Sosiologi 		
Minggu VII					
36	Senin, 05 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Meja piket - Menyelesaikan administrasi pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL - Mengoreksi ulangan harian siswa 	-	-
37	Selasa, 06 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga posko 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga posko PPL - 	-	-
38	Rabu, 07 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan media pembelajaran - Mencari film media pembelajaran - Menjaga Pos 	<ul style="list-style-type: none"> - Film media pembelajaran sosiologi tentang penyimpangan sosial - Menjaga Pos PPL 	-	-
39	Kamis, 08 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X B 	<ul style="list-style-type: none"> - Program Remedial dan pengayaan - 	-	-

40	Jum'at, 09 September	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi kelas X, XI Jalan Sehat - Kerja bakti membersihkan pos PP 	- Jalan sehat dilaksanakan di desa Sitimuyo	-	-
41	Sabtu, 10 September	Mengajar di X C	- Ulangan Harian BAB 1 dan perpisahan dengan kelas XC		

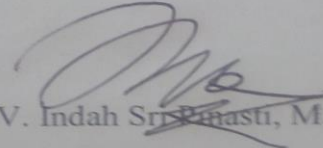
Mengetahui/Manyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat

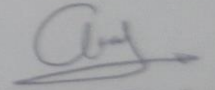
Kepala Sekolah



Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 19621105 198501 1 002



Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si
NIP. 19590601 198702 2 001



Danang Pradana
NIM. 13413241064

Annisa 133022741020

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2016/2017
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 YOGYAKARTA

JULI 2016						
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

AGUSTUS 2016						
7	14	21	28			
1	8	15	22	19		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

SEPTEMBER 2016						
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

OKTOBER 2016						
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

NOVEMBER 2016						
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

DESEMBER 2016						
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24	31			
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

JANUARI 2017						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

FEBRUARI 2017						
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

MARET 2017						
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24	31			
11	18	25				
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

APRIL 2017						
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

MEI 2017						
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

JUNI 2017						
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24				
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

JULI 2017						
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
AHAD SENIN SELASA RABU KAMIS JUM'AT SABTU						

Legenda:

- Libur Semester
- UTS/UAS/UKK
- Porsenitas
- Pembagian Rapor
- Hardiknas
- Libur Umum
- Libur Guru Nasional
- Hari Guru Nasional
- Libur Ramadhan
- Libur Idul Fitri
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Ulang SMAN 5 Yk dan Kota Yogyakarta
- UN (Utama)
- UN (Susulan)
- Ujian Sekolah
- Penggunaan Pakelan Tradisional

SMAN 5 YOGYAKARTA
Kepala Sekolah
Drs. Jumiran, M.Pd.I.
NIP. 19590227 198203 1 011

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (SEMENTARA)

SENIN'							
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG
1							
2	SM	MF	DM	HS2	DW	TL	VT
3	SM	MF	DM	TL	DW	HS2	VT
4	MF	DM	HS2	DW	EK	VT	AR
5	MF	DM	SM	DW	HS2	VT	AR
6	KM	EK	TG	SW	VT	SA	HS2
7	KM	HS2	TG	DW	VT	SA	ST
8	HS2	TL	SW	DW	SA	RI	ST
PIKET : SW' AH' EN' KM'							
SELASA'							
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG
1	HS1	VT	MF	DW	WL	LX	RI
2	HS1	VT	MF	WL	DW	LX	RI
3	SW	HS1	VT	LX	SR1	WL	DW
4	TL	HS1	VT	LX	SR1	EK	DW
5	VT	WL	BK	SW	LX	HS1	DW
6	VT	SM	EK	SW	LX	HS1	WL
7	JH	KM	HS1	VT	RI	KD	LX
8	JH	KM	HS1	VT	RI	KD	LX
PIKET : SR' VT' JH' DW' RO'							
RABU'							
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG
1	SA	TG	YL	HS1	LX	ST	KM
2	SA	TG	YL	HS1	LX	ST	KM
3	SW	YL	SM	ST	RF	LX	HS1
4	SW	YL	SM	ST	RF	LX	HS1
5	RF	SM	SA	YL	HS1	DW	LX
6	RF	SM	SA	YL	HS1	DW	LX
7	SM	SA	SW	LX	YL	RF	SR1
8	SM	SA	SW	LX	YL	RF	SR1
PIKET : SM' AN' DM' RE' ST'							
KAMIS'							
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG
1	HD	SM	TN	SA	ST	DW	SU
2	HD	SM	TN	SA	ST	DW	SU
3	SA	HD	YL	RF	TN	SR1	TL
4	SA	HD	YL	RF	TN	SR1	EK
5	TN	JH	RF	HD	YL	SU	DW
6	TN	JH	RF	HD	YL	SU	DW
7	YL	RF	HD	JH	DW	SA	TN
8	YL	RF	HD	JH	DW	SA	TN
PIKET : EK' SA' EV' MY'							
JUM'AT'							
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG
1	TG	SW	SM	TN	MT	RI	HD
2	TG	SW	SM	TN	MT	RI	HD
3	DM	SW	WL	MT	SA	DW	RI
4	DM	BK	KM	MT	SA	HD	UM
5	SM	TG	KM	BK'	RI	HD	UM
PIKET : AR' YN' TT' LS' RI'							
SABTU'							
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG
1	EK	SA	TG	KM	HD	MT	UM
2	YL	SA	TG	KM	HD	MT	UM
3	YL	TG	SA	EK	TL	BK	MT
4	TG	TN	TL	YL	SA	SU	MT
5	TG	TN	SA	YL	KM	SU	BK
6	BK	YL	JH	SA	KM	TN	SU
7	WL	YL	JH	SA	BK	TN	SU
PIKET : GM' TI' TL' FA'							

Senin-Kamis			Jum'at	Sabtu
0	07.00-07.15 Peningkatan Iman dan Taqwa (Tadarus & Renungan)			
1	07.15-08.00	07.15-08.00	07.15-08.00	
2	08.00-08.45	08.00-08.45	08.00-08.45	
3	08.45-09.30	08.45-09.30	08.45-09.30	
4	09.30-10.15	Istirahat	09.30-10.15	
5	Istirahat	09.45-10.35	Istirahat	
6	11.15-12.00	10.30-11.15	10.30-11.15	
7	Istirahat	11.15-12.00	11.15-12.00	
8	12.30-13.15	Istirahat	12.30-13.15	
7	13.15-14.00		12.30-13.15	

WALIKELAS :

XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XI/PA1	XI/PA2	XI/PA3
SM	SW	DM	DW	ST	SA	KM	RI	LS	EN
XI/PA4	XI/PS1	XI/PS2	XI/PA1	XI/PA2	XI/PA3	XI/PS1	XI/PS2	XI/PS3	
AN	JH	AR	YN	MY	RE	TI	TL	EK	

Piyungan, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah,



Mohammad Fauzan, M.M.
NIP. 196211051985011002

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Nama Sekolah : SMAN 1 PIYUNGAN
 Kelas / Program : X
 Semester : I / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	SK/KD	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	BULAN									KETERANGAN
				JULI		AGUSTUS					SEPTEMBER		
				3	4	1	2	3	4	5	1	2	
1	Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.	1.1.1 Menjelaskan pengertian sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	14 JP		2	2							
1.1	Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mebnkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.	1.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri, sifat dan hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan					2	2					

[illegible]

SILABUS

Nama Sekolah : SMAN 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Program : X

Semester : 1 (Gasal)

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber/ Bahan/ Alat	KKM
1.1	Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mebangkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.	1.1.1 Menjelaskan pengertian sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	Sejarah lahirnya sosiologi. Pengertian sosiologi berdasarkan para ahli.	Secara Klasikal mendiskusikan pengertian sosiologi dan sejarah lahirnya ilmu sosiologi .	Penilaian Proses (pengamatan kerja dan sikap. Penilaian proses, tugas terstruktur dan tes tertulis	8x45'	Buku Sosiologi kelas X, Yudhistira	75
		1.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri, sifat, dan hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.	Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan. Sifat dan hakikat sosiologi, objek sosiologi.	Secara individu menggali informasi dan mendiskusikan tentang sifat ciri-ciri,, dan hakekat sosiologi.			Browsing, mesin pencarian situs, internet.	
		1.1.3 Menjelaskan metode-metode sosiologi.	Metode-metode dalam sosiologi	Secara klasikal mengidentifikasi metode-metode yang digunakan dalam ilmu sosiologi.			Video	
		1.1.4 Menjelaskan Konsep-konsep tentang realitas sosial	Konsep-konsep realitas sosial (masyarakat, interaksi, status, peran dll.)	Secara kelompok mendiskusikan tentang realitas sosial yang ada dalam kehidupan sehari-			Power Point, LCD, Papan Tulis,	

		1.1.5 Mendeskripsikan Hubungan sosiologi sebagai ilmu dengan realitas sosial.	Kegunaan dan manfaat sosiologi dalam mengkaji masyarakat.	hari. Secara kelompok mendeskripsikan tentang bagaimana kegunaan dan manfaat sosiologi dalam mengkaji masyarakat.				
--	--	---	---	--	--	--	--	--

Mengetahui, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan Mohammad Fauzan, M.M NIP. 1962110511985011002	Bantul, 25 Juli 2016 Mahasiswa PPL UNY 2016 Danang Pradana NIM. 13413241064
---	--



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL

Alamat: Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Piyungan Bantul
Kurikulum : KTSP
Kelas/ Program : XI/IPS
Semester : 1 (Gasal)
Tahun Ajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

C. Indikator

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian struktur sosial.
- 1.1.2 Mendeskripsikan ciri-ciri, unsur, dan fungsi struktur sosial.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran di kelas diharapkan:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian struktur sosial menurut pemahaman definisi para ahli dan berdasarkan pemahamannya sendiri.
2. Siswa mampu mendeskripsikan ciri-ciri, unsur, dan fungsi struktur sosial.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL



Alamat: Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertianana struktur sosial.
2. Ciri-ciri struktur sosial.
3. Unsur struktur sosial.
4. Fungsi struktur sosial.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Slide PPT Alat : Spidol, Penghapus, LCD, Laptop, papan tulis
2. Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas XI Yudhistira, LKS Kreatif

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru Membuka pelajaran dengan salam ,menanyakan kabar , dan dilanjutkan doa• Guru memperkenalkan diri• Guru melakukan Presensi sekaligus berkenalan dengan siswa• Guru menyampaikan kontrak belajar terhadap siswa• Apersepsi : Guru menanyakan kepada siswa tentang berita		15 Menit



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL



Alamat: Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792

	<p>terbaru di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan (struktur sosial)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran (SK dan KD)• Guru memberikan motivasi dan kata-kata untuk membangkitkan semangat belajar siswa.		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengeksplor pengetahuan siswa tentang struktur sosial berdasarkan pengertian mereka sendiri.2. Guru menjelaskan pentingnya mengkaji struktur sosial dalam sosiologi.3. Guru memberikan analogi realitas masyarakat berhubungan dengan struktur sosial . <p>b. Elaborasi</p>	Ceramah	60 Menit



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL



Alamat: Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792

	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan definisi struktur sosial.2. Guru menjelaskan ciri-ciri, elemen, faktor, dan fungsi struktur sosial.3. Guru menjelaskan jenis-jenis struktur sosial.4. Guru menjelaskan perkembangan struktur sosial di masyarakat. <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bertanya tentang materi yang telah diajarkan.2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait struktur sosial dalam fenomena kehidupan.3. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa dan kelas atas keaktifan dan ketertibannya.	<p>Ceramah</p> <p>Slide PPT</p>	
3	Kegiatan Akhir/ Penutup <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : peserta didik memberikan pendapat atau kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari		15 menit



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL



Alamat: Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792

	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi yang akan diajarkan untuk pertemuan selanjutnya.• Guru dan peserta didik melakukan refleksi.• Guru menutup pembelajaran dengan salam dan kata-kata motivasi		
--	--	--	--



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL

Alamat: Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP I)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Kelas/ Program : XI/IPS
Semester : Gasal
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 2 JP (2X45 menit)

A. Standar Kompetensi :

Memahami struktur social serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator :

- i. Mendeskripsikan pengertian struktur sosial
- ii. Mengidentifikasi faktor pembentuk ketidaksamaan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian struktur sosial menurut definisi para ahli dan berdasarkan pemahamannya sendiri, Siswa mampu mengidentifikasi faktor pembentuk ketidaksamaan dalam masyarakat

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Struktur Sosial
2. Ciri Struktur Sosial
3. Elemen Struktur Sosial
4. Factor Pembentuk Struktur Sosial

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

G. Media dan Sumber Belajar Yang di Gunakan

1. Media : Slide PPT Alat : Spidol, Penghapus, LCD, Laptop, papan tulis, Vidio
2. Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Yudhistira, LKS Kreatif

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL



Alamat: Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam kepada siswaGuru memperkenalkan diriGuru membuka pelajaran dengan berdoaGuru melakukan presensiApersepsi : guru meminta siswa untuk bercerita tentang berita terbaruGuru menyampaikan informasi terkait materi dan tujuan pembelajaran		15 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">Siswa mengeksplorasi pengertian struktur sosial dengan memberikan pendapat dan komentar terkait dengan struktur social menurut merekaGuru menjelaskan pengertian struktur sebagai suatu tatanan dalam masyarakatGuru memberikan analogi realitas masyarakat berhubungan dengan struktur sosial.Guru menjelaskan bahwa struktur sosial terdiri atas stratifikasi dan diferensiasi.Elaborasi<ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan definisi struktur sosial menurut para ahli.Siswa menggali definisi struktur sosial menurut pengertian para ahli.Guru menjelaskan ciri-ciri struktur sosial dengan menggunakan analogi kehidupan masyarakat sehari-hari.Guru membagi siswa dalam empat kelompokSiswa menggali informasi tentang contoh struktur sosial dalam		60 menit



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMAN 1 PIYUNGAN BANTUL



Alamat: Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792

	<p>masyarakat (organisasi, paguyuban, kelompok sosial, dll)</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.• Konfirmasi• Siswa menyampaikan hasil diskusinya• Guru memberikan umpan balik dengan menyampaikan materi tentang perilaku menyimpang• Guru dan siswa bersama-sama merumuskan pengertian Struktur Sosial		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi• Guru dan peserta didik melakukan refleksi• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan• Guru menutup pembelajaran dengan salam		15 menit

STRUKTUR SOSIAL

OLEH : DANANG PRADANA



DEFINISI STRUKTUR SOSIAL MENURUT ISTILAH

- Struktur sosial terdiri dari kata struktur dan sosial
- Struktur adalah cara bagaimana sesuatu disusun atau dibangun
- Sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat

STRUKTUR SOSIAL MENURUT PARA AHLI

- menurut kornblum adalah pola perilaku berulang yang menciptakan hubungan antar individu dan antar kelompok dalam masyarakat
- Soerjono Soekanto adalah bangunan abstrak masyarakat yang berisi keseluruhan susunan serta sistem interaksi di antara anggotanya
- Peter M. Blau menggambarkan struktur sosial sebagai pola pembedaan dalam kehidupan sosial
- E.R. Lanch mendeskripsikan struktur sosial sebagai cita-cita tentang distribusi kekuasaan di antara individu dan kelompok sosial

CIRI-CIRI STRUKTUR SOSIAL

- Bersifat Abstrak
- Terdapat Dimensi Vertikal dan Horizontal
- Sebagai Landasan Sebuah Proses Sosial dalam Masyarakat
- Merupakan bagian dari suatu sistem pengaturan tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat
- Struktur sosial selalu berkembang dan dapat berubah

ELEMEN DASAR STRUKTUR SOSIAL

- A. status sosial
- B. Peran sosial
- C. Kelompok Sosial
- D. Lembaga/ Institusi

FAKTOR-FAKTOR STRUKTUR SOSIAL

- Keadaan geografis
- Mata Pencarian
- Pembangunan

FUNGSI STRUKTUR SOSIAL

- Fungsi identitas
- Fungsi Kontrol
- Fungsi pembelajaran

JENIS-JENIS STRUKTUR SOSIAL

BERDASARKAN SIFATNYA

- Struktur sosial kaku
- Struktur sosial luwes
- Struktur sosial formal
- Struktur sosial informal

BERDASARKAN IDENTITAS KEANGGOTAANYA

- Struktur sosial Homogen
- Struktur sosial Heterogen

BERDASARKAN KETIDAKSAMAAN SOSIAL

- Struktur sosial Vertikal
- Struktur sosial Horizontal

PERKEMBANGAN STRUKTUR SOSIAL DI MASYARAKAT

- Masyarakat sederhana (suku pedalaman)
- Masyarakat madya (warga desa)
- Masyarakat modern (kota)

SOSIOLOGI

SK : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat

KD : menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

- Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku sosial manusia

PENGERTIAN SOSIOLOGI

- August comte
- Emile durkheim
- Max weber
- Karl marx
- Ibnu khaldun

AHLI SOSIOLOGI

- Masyarakat di lihat dari sudut hubungan antar manusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia tersebut dalam masyarakat.

OBJEK KAJIAN SOSIOLOGI

- Empiris
- Teoritis
- Kumulatif
- Non etis

SIFAT SOSIOLOGI

SOAL ULANGAN HARIAN BAB 1 KELAS X SMA N 1 PIYUNGAN

KODE SOAL: PYG45

Nama :

Kelas :

No :

A. Pilihan Ganda

1. Bahan kajian dalam sosiologi adalah ?
 - A. Fenomena alam
 - B. Buah jatuh dari pohonya
 - C. Hubungan social antar manusia
 - D. Hubungan social manusia
 - E. Hubungan manusia dengan alam
2. Sosiologi berasal dari kata *socious* yang berarti ?
 - A. Ilmu
 - B. Teman
 - C. Kebijakan
 - D. Gagasan
 - E. Filsafat
3. Yang termasuk ciri sosiologi sebagai ilmu adalah ...
 - A. Mandiri
 - B. Emansipatis
 - C. Etis
 - D. Epiris
 - E. Spekulatif
4. Siapakah orang yang di anggap bapak sociology ?
 - A. Goerge Simmel
 - B. Emile Durkheim
 - C. Max Weber
 - D. Herbert Spencer
 - E. Auguste Comte
5. Cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan antara fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan agama?
 - A. Sosiologi Hukum
 - B. Sosiologi Pembangunan
 - C. Sosiologi Agama
 - D. Sosiologi Keluarga
 - E. Sosiologi Politik
6. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan konsep ilmu sosiologi adalah
 - A. Sosiologi adalah ilmu murni
 - B. Sosiologi adalah ilmu yang empiris dan rasional
 - C. Sosiologi adalah ilmu terapan
 - D. Sosiologi mempelajari gejala umum dalam setiap interaksi masyarakat

- E. Sosiologi merupakan Ilmu social yang mempelajari gejala kemasyarakatan
7. Menurut Emile Durkheim sosiologi adalah...
- A. Ilmu yang mempelajari fakta -fakta social
 - B. Ilmu yang berupaya mempelajari tindakan social
 - C. Penelitian secara ilmiah terhadap interaksi social
 - D. Ilmu yang memusatkan perhatiannya pada segi-segi kemasyarakatan
 - E. Ilmu yang mempelajari struktur social dan proses social
8. Sosiologi muncul pertama kali di Eropa. Factor yang mendorong kelahiran sosiologi di Eropa adalah
- A. Kebanyakan ilmuan sosiologi lahir di Eropa
 - B. Masyarakat Eropa lebih maju di bandingkan masyarakat Asia
 - C. Masyarakat Eropa yang pertama kali melakukan penjajahan
 - D. Terjadinya peristiwa politik dan ekonomi seperti revolusi industri dan revolusi perancis
 - E. Kebanyakan ilmu lahir di Eropa
9. Teori dalam sosiologi disusun berdasarkan teori yang sebelumnya sudah ada kemudian disempurnakan, diperbaiki, dan di perdalam. Merupakan sifat sosiologi yakni...
- A. Empiris
 - B. Teoritis
 - C. Kumulatif
 - D. Non Etis
 - E. Praktis
10. Sosiologi tidak mempersoalkan baik buruknya fakta melainkan lebih melihat secara apa adanya dan analitis, sehingga sifat sosiologi adalah...
- A. Empiris
 - B. Teoritis
 - C. Kumulatif
 - D. Non Etis
 - E. Praktis
11. Dari filsafat lahirlah tiga cabang ilmu pengetahuan, tiga cabang itu adalah...
- A. Ilmu hukum, ilmu sosiologi, dan teknik
 - B. *Natural science, social science, and humanities*
 - C. Ilmu alam, ilmu social, dan ilmu kebidanan
 - D. Ilmu sejarah, ilmu komunikasi, dan ilmu administrasi
 - E. *Philosophy, geography, and engineering*
12. Judul buku *Auguste Comte* yang pertama kali memuat istilah sosiologi adalah...
- A. *Spirit of Capitalism*
 - B. *The Outliners*
 - C. *The Positive Philosophy*
 - D. *The Division of Labour Society*
 - E. *The Analogy Organic*
13. *The Elementary Form of Religion Life* adalah buku yang di tulis oleh...
- A. Emile Durkheim
 - B. Karl Marx
 - C. Auguste Comte
 - D. Max Webber
 - E. Herbert Spencer

14. Siapakah tokoh yang membagi masyarakat menjadi dua kedalam kaum borjuis dan kaum proletar ...
- A. Emile Durkheim
 - B. Karl Marx
 - C. Auguste Comte
 - D. Max Webber
 - E. Herbert Spencer
15. Siapakah tokoh sosiologi yang mengemukakan sejarah akan melewati tiga jenjang....
- A. Emile Durkheim
 - B. Karl Marx
 - C. Auguste Comte
 - D. Max Webber
 - E. Herbert Spencer
16. Definisi masyarakat secara umum adalah orang-orang yang...
- A. Hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan
 - B. Menderita karena ketegangan organisasi
 - C. Berkumpul bersama sejak dulu
 - D. Ketergantungan satu sama lain
 - E. Ada perasaan persatuan
17. Ketidak sesesuaian antara fenomena dan harapan di sebut ...
- A. Fakta Sosial
 - B. Opini Sosial
 - C. Perubahan Sosial
 - D. Masalah Sosial
 - E. Kerusakan Sosial
18. Metode pengamatan yang menganalisis peristiwa masa lalu untuk merumuskan prinsip-prinsip umum, merupakan pengertian dari ...
- A. Historis
 - B. Komparatis
 - C. Statistic
 - D. Eksperimen
 - E. Wawancara
19. Metode membandingkan antara macam-macam masyarakat dan bidang-bidang untuk memperoleh perbedaan serta persamaan sebagai petunjuk tentang suatu perilaku masyarakat, merupakan pengertian dari
- A. Historis
 - B. Komparatis
 - C. Statistic
 - D. Eksperimen
 - E. Wawancara
20. Menurut Soerjono Soekanto dua metode yang sering digunakan dalam Sosiologi adalah ...
- A. Kualitatif dan kuantitatif
 - B. Eksperimen dan laboratorium
 - C. Laboratorium dan historis
 - D. Laboratorium dan kualitatif
 - E. Kualitatif dan historis

21. Empat perspektif dalam sosiologi yang benar adalah ...
- A. Evolusionis, Fungsionalis, Konflik, Interaksionis
 - B. Fungsionalis, Konflik, Interaksionis, Non Etis
 - C. Fungsionalis, Non etis, Interaksionis, Evolusionis
 - D. Fungsionalis, Konflik, Non etis, Evolusionis
 - E. Non Etis. Fungsionalis, Konflik, faktualis
22. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat sosiologi, adalah ...
- A. Penelitian Sosial
 - B. Pembangunan Sosial
 - C. Perencanaan Sosial
 - D. Pemecahan masalah Sosial
 - E. Pengelihatan Sosial
23. Ketika ada tawuran pelajar sosiologi di perlukan untuk mengatasinya, merupakan manfaat sosiologi yang termasuk kedalam ...
- A. Pembangunan Sosial
 - B. Perencanaan Sosial
 - C. Pemecahan masalah Sosial
 - D. Penelitian Sosial
 - E. Pengelihatan Sosial
24. Berikut ini termasuk masalah social, kecuali ...
- A. Kemiskinan
 - B. Penyalah gunaan narkoba
 - C. Tawuran
 - D. Kekayaan
 - E. Tindak kejahatan
25. Pola yang menunjukan perbedaan yang dapat di ukur antara masa lalu dan masa sekarang merupakan pengertian dari ...
- A. Perubahan Sosial
 - B. Struktur social
 - C. Fenomena social
 - D. Norma social
 - E. Penyimpangan social

B. URAIAN

1. Jelaskan definisi Sosiologi menurut anda?
2. Sebut dan jelaskan cabang ilmu sosiologi yang kamu ketahui !
3. Sebutkan tokoh sosiologi yang kamu ketahui beserta karyanya !
4. Sebutkan dan jelaskan manfaat sosiologi !
5. Sebutkan dan jelaskan metode apa saja yang termasuk metode kualitatif !

C. Opini

Apakah anda mengerjakannya dengan jujur, mencontek, membuka buku, atau bekerjasama dengan teman jawab dengan jujur

*** SELAMAT MENGERJAKAN***

Jangan lupa berdoa dan ingat tuhan selalu melihat apa yang kamu lakukan

Nama :

Kelas :

ULANGAN HARIAN I STRATIFIKASI SOSIAL

A. Pilihan Ganda

1. Berikut ini fungsi struktur Sosial yang benar, kecuali...
 - A. Fungsi identitas
 - B. Fungsi Kontrol
 - C. Fungsi Pembelajaran
 - D. Fungsi Pengawas Sosial
 - E. Fungsi Status Sosial
2. Dari prnyatan berikut yang bukan termasuk ciri struktur Sosial adalah...
 - A. Bersifat Abstrak
 - B. Terdapat Dimensi Vertikal dan Horizontal
 - C. Sebagai Landasan Proses Sosial
 - D. Mengaturan Tata Kelakuan dan Pola Hubungan Masyarakat
 - E. Struktur Sosial Tidak Berkembang dan Tidak Berubah
3. Bentuk Struktur Sosial Jika Dilihat dari Sifatnya, kecuali...
 - A. Struktur Sosial Kaku
 - B. Struktur Sosial Informal
 - C. Struktur Sosial Sederhana
 - D. Struktur Sosial Formal
 - E. Struktur Sosial Luwes
4. Struktur Sosial adalah pola perbedaan dalam kehidupan Sosial, keteraturan yang dapat diamati, dan konfigurasi yang dapat di deteksi, merupakan pengertian Struktur Sosial menurut...
 - A. William Kornblum
 - B. Soerjono Soekanto
 - C. Peter M. Blau
 - D. Abdul Sani
 - E. Hendropuspito

5. Kedudukan atau Posisi Seseorang dalam kelompok meliputi keseluruhan posisi Sosial yang terdapat dalam suatu kelompok masyarakat dari yang terendah hingga tertinggi merupakan pengertian dari...
 - A. Peran Sosial
 - B. Status Sosial
 - C. Kelompok Sosial
 - D. Lembaga Sosial
 - E. Institusi Sosial
6. Dalam diferensiasi Ras, masyarakat Indonesia termasuk kedalam ras...
 - A. Negroid
 - B. Kaukasoid
 - C. Ras Khusus
 - D. Austroloid
 - E. Mongoloid
7. Landasan diferensiasi Ras adalah perbedaan tentang...
 - A. Agama
 - B. Asal daerah
 - C. Profesi
 - D. Suku
 - E. Ciri fisik
8. Berikut ini yang termasuk kedalam diferensiasi adalah....
 - A. Perbedaan Profesi
 - B. Perbedaan Kekayaan
 - C. Perbedaan Pendidikan
 - D. Perbedaan Asal daerah
 - E. Perbedaan Kekuasaan
9. Pernyataan yang berkaitan dengan diferensiasi gender, kecuali...
 - A. Bayi perempuan diberikan baju merah muda dan bayi laki-laki diberikan baju biru
 - B. Pria di anggap lebih kuat daripada wanita
 - C. Pria lebih layak menjadi pemimpin
 - D. Sekertaris lebih baik wanita
 - E. Andi adalah seorang waria

10. Berikut ini yang Bukan termasuk diferensiasi profesi adalah...

- A. Budi seorang tukang becak dan andi seorang dokter
- B. Ani seorang guru adalah anak dari petani
- C. Syukur adalah sarjana ekonomi merupakan anak kampung
- D. Bani seorang hakim merupakan adik dari yanuar yang bekerja sebagai PNS
- E. Prabowo adalah seorang tentara sementara lawanya adalah jokowi seorang pengusaha

11. Perhatikan hal di bawah ini

(1) *Agama Islam*

(2) *Suku Sunda*

(3) *Pemimpin organisasi*

(4) *Pembantu rumah tangga*

Berdasarkan hal di atas, yang termasuk dalam diferensiasi sosial adalah

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)
- E. (3) dan (4)

12. Berikut ini yang termasuk diferensiasi sosial adalah..

- A. Ras, jenis kelamin, dan pendidikan
- B. Kekayaan, suku bangsa, dan agama
- C. Klan, agama, dan ras
- D. Pekerjaan, jenis kelamin, dan keahlian
- E. Kekuasaan, jenis kelamin, dan agama

13. Diferensiasi sosial adalah

- A. Usaha-usaha untuk meredakan konflik
- B. Pembedaan anggota masyarakat secara vertikal
- C. Upaya untuk memperbaiki perilaku masyarakat
- D. Pembedaan anggota masyarakat secara horizontal
- E. Hubungan timbal balik antar individu

14. Diferensiasi sosial adalah

- A. Usaha-usaha untuk meredakan konflik
- B. Pembedaan anggota masyarakat secara vertikal
- C. Upaya untuk memperbaiki perilaku masyarakat
- D. Pembedaan anggota masyarakat secara horizontal
- E. Hubungan timbal balik antar individu

15. Sikap yang selalu mengukur kebudayaan orang lain dengan kebudayaan sendiri disebut..

- A. Nasionalisme
- B. Chauvinisme
- C. Etnosentrisme
- D. Monopoli
- E. Egoisme

16. Agama yang di anut sebagian besar masyarakat Amerika dan eropa adalah

- A. Islam
- B. Kristen
- C. Budha
- D. Hindu
- E. Zoroaster

17. Dokter, petani, arsitek, guru, adalah diferensiasi berdasarkan kriteria...

- A. Agama
- B. Profesi
- C. Kekayaan
- D. Ras
- E. Latar belakang

18. Stratifikasi sosial didasari oleh..

- A. Kekayaan, kekuasaan, keturunan, dan pendidikan
- B. Relasi, agama, busana, dan gaya hidup
- C. Makanan yang dikonsumsi, busana, dan keturunan

- D. Pendidikan, relasi, dan gaya hidup
 - E. Semua benar
19. Seseorang yang memiliki kedudukan tinggi di perusahaan dalam stratifikasi sosial menduduki posisi...
- A. Menengah
 - B. Atas
 - C. Posisi bawah
 - D. Tidak menduduki posisi apapun
 - E. Posisi atas, menengah, dan bawah
20. Perhatikan hal di bawah ini !
- (1) sistem kekerabatan
 - (2) sistem kemampuan
 - (3) sistem kasta
 - (4) sistem kelas
- yang termasuk kedalam jenis bentuk stratifikasi adalah ...
- A. 1 dan 4
 - B. 2 dan 4
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
 - E. 1 dan 2
21. Jika dilihat dari Stratifikasi berdasarkan mata pencaharian hakim termasuk kedalam kelas...
- A. Kelas skill
 - B. Kelas profesional
 - C. Kelas semiprofesional
 - D. Kelas semiskill
 - E. Kelas elite
22. Berikut ini stratifikais berdasarkan kriteria pendidikan, kecuali...

- A. Lapisan masyarakat berpendidikan tinggi
- B. Lapisan masyarakat berpendidikan menengah
- C. Lapisan masyarakat berpendidikan rendah
- D. Lapisan masyarakat tuna aksara
- E. Lapisan masyarakat elit

23. Stratifikasi sosial didasari oleh..

- A. Kekayaan, kekuasaan, keturunan, dan pendidikan
- B. Relasi, agama, busana, dan gaya hidup
- C. Makanan yang dikonsumsi, busana, dan keturunan
- D. Pendidikan, relasi, dan gaya hidup
- E. Semua benar

24. Dalam setiap kehidupan masyarakat stratifikasi sosial akan selalu tetap ada. Hal ini disebabkan oleh...

- A. Keadaan masyarakat yang kompleks
- B. Kemajemukan masyarakat
- C. Adanya perbedaan-perbedaan sosial masyarakat
- D. Adanya struktur yang unik dalam masyarakat
- E. Adanya sesuatu yang dihargai dan bernilai

25. Dalam sistem kasta pada masyarakat india stratifikasi social bersifat ?

- a. Terbuka
- b. Tertutup
- c. Campuran
- d. Demokratis
- e. Oligarkis

B. ESSAY

1. Bagaimana pengertian Struktur Sosial dalam sosialogi, jelaskan!
2. Apakah yang di maksud dengan primodialisme, jelaskan !
3. Sebutkan fungsi-fungsi Stratifikasi Sosial !
4. Sebutkan perbedaan Stratifikasi Sosial dan Diferensiasi Sosial!
5. Apakah anda mencotek/bekerja sama dengan teman/atau mengerjakan sendiri ? jawab dengan jujur !

SELAMAT MENGERJAKAN

JANGAN LUPA BERDOA

Konflik Suriah Tewaskan Lebih 76 Ribu Orang Sepanjang 2014



Liputan6.com, Damaskus - Tahun 2014 merupakan tahun paling mematikan dalam konflik 4 tahun di Suriah dengan lebih dari 76 ribu orang tewas. Demikian diungkapkan organisasi pemantau masalah hak asasi [Suriah](#) seperti dikutip *BBC*, Jumat (2/1/2015).

LSM yang berbasis di Inggris itu mengatakan 17.790 orang yang tewas adalah warga sipil, termasuk korban tewas di pihak anak-anak yang mencapai 3.501. Sementara konflik di Irak menyebabkan lebih dari 15.000 orang tewas pada 2014 yang disebut sebagai tahun terburuk semenjak 2007.

Sebagian besar korban tewas akibat aksi serangan kelompok militan yang menamakan diri Negara Islam Irak dan Suriah atau ISIS serta kelompok-kelompok militan lainnya di kedua negara.

Serangan udara yang dipimpin AS terhadap kelompok ISIS, pertempuran antara pasukan pemerintah dan pemberontak di Suriah, dan kekerasan sektarian di Irak juga menyumbang angka kematian yang besar.

Sementara itu, pasukan koalisi pimpinan AS kembali melanjutkan serangan udara, Kamis kemarin, terhadap basis kekuatan ISIS di dekat Kota Raqqa, Kobane dan Deir al-Zour. Serangan serupa juga dilakukan di wilayah ISIS di Irak, yaitu Kota Falluja, Mosul dan Sinjar.

Di tempat terpisah, Presiden Suriah Bashar al-Assad menandai tahun baru dengan mengunjungi garis depan pasukan [Suriah](#) di pinggiran Kota Damaskus.

Dalam akun Twitter dan Facebook miliknya, Assad menunjukkan foto-foto ketika dirinya

berbicara dengan 2 tentara dengan latar belakang tank serta berjabat tangan dengan anggota tentaranya. (Ado/Ans)

Sumber : <http://global.liputan6.com/read/2155299/konflik-suriah-tewaskan-lebih-76-ribu-orang-sepanjang-2014>

Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat



Saat ini informasi bisa diakses oleh masyarakat dengan cepat. Berita yang terjadi di pulau bahkan belahan dunia lain dapat diketahui hanya dalam hitungan menit bahkan detik. Ini jauh berbeda dengan era sebelum perkembangan teknologi informasi dimana informasi ataupun berita baru bisa diketahui setelah menunggu beberapa hari, minggu, bahkan bulan. Kondisi ini memberikan pengaruh terhadap perubahan sosial. Masyarakat, baik di pedesaan maupun perkotaan, ataupun di pusat maupun daerah dapat mengetahui setiap informasi dan berita yang terjadi di tengah masyarakat dalam waktu yang cepat. Hal inilah yang beberapa kali dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dengan tujuan gerakan sosial.

Masyarakat Indonesia mulai memberdayakan jejaring sosial untuk melakukan kampanye terhadap berbagai permasalahan masyarakat maupun kebijakan yang tidak sesuai dengan kehendak masyarakat. Contoh kampanye yang pernah dilakukan lewat jejaring sosial adalah “koin untuk Prita” yang didukung oleh ribuan masyarakat yang bahkan tidak pernah kenal ataupun bertemu dengan Prita. Begitu juga sekarang ini banyak kampanye yang sedang dijalankan, baik melalui media facebook, twitter, change.org, dan lainnya.

Namun ada pula dampak negative dari jejaring sosial ini, yakni pemanfaatan jejaring sosial yang tidak sesuai dengan fungsinya. Berbagai aksi kejahatan dapat terjadi melalui jejaring sosial. Maraknya penipuan melalui media sosial, pencemaran nama baik, pencurian identitas, peredaran narkoba, akses pornografi dan pornoaksi, serta beragam tindak kejahatan lainnya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa adanya jejaring sosial dapat memunculkan baik dampak positif maupun negatif yang amat berpengaruh bagi seluruh masyarakat.

Selengkapnya : http://www.kompasiana.com/qurrotul.uyun/pengaruh-jejaring-sosial-terhadap-perubahan-sosial-masyarakat_54f9324ca33311ac048b48ce

Aksi Saling Tatap 1 Menit Ini Sindir Kehidupan Modern



Citizen6, Australia Kehidupan modern memberikan banyak sekali fasilitas yang dapat membuat kita terlena akan kemudahannya. Lihat saja, bagaimana rakasa-raksasa teknologi terus bersaing saling mendahului, merilis temuan *anyar* mereka untuk kemudian disebar dan dikonsumsi jutaan manusia modern di bumi ini. Sebut saja salah satu pabrikan ponsel ternama yang tiap periode-nya mengeluarkan *gadget-gadget* terbaru yang paling kekinian. Sekali lagi, manusia 'menunduk' di hadapan teknologi-teknologi ini.

Lalu, sudahkah Anda mengangkat kepala dan berinteraksi secara langsung dengan orang di sekitar Anda hari ini?

Melihat fenomena global ini, sebuah kegiatan sosial yang cukup unik digelar di beberapa kota di Australia. Yaitu, kegiatan bertatap mata selama satu menit. Kegiatan ini digagas oleh Liberators International yang berbasis di Kota Perth. Bertujuan untuk menekankan kembali pentingnya hubungan dan interaksi sosial antarindividu dalam ruang publik yang nyata.

Tidak rumit, Anda hanya akan disilakan duduk berhadapan dengan seseorang yang tidak Anda kenal sebelumnya. Saling menatap selama satu menit, tanpa percakapan, tanpa sibuk dengan *gadget* Anda tentunya. Dikutip dari laman *australiaplus.com*, sekitar 100 orang duduk berhadapan di kawasan Forrest Place, Perth dan saling menatap satu sama lain. Kadang mereka tertawa, ada pula yang menangis, semua berekspresi dengan caranya masing-masing.

Seorang peserta bernama Daisy Kermode, yang mendapatkan 'lawan tatap' Rati Richards, keduanya telah bertatap selama 10 menit!

"Saya berpikir mengenai kehidupan dari balik bola matanya. Saya benar-benar merasa tenang," ujar Daisy.

Peserta lainnya, bernama Kounis menjelaskan pengalamannya sebagai "Menempatkan dirinya di ruang publik, menjadi seseorang yang tak tahu apa-apa, tetapi melakukan kontak dengan orang yang benar-benar asing baginya."

"Hanya melihat dari hati ke hati tanpa mengatakan apa-apa," jelas Kounis.

Kegiatan interaksi sosial ini pertama kali digagas oleh seorang seniman Serbia, Marina Abramovic (lihat [di sini](#)) yang mengajak orang asing melakukan kontak mata selama satu menit di ruang galeri kosong miliknya. Kegiatan sosial yang sudah 2 kali digelar di Perth, sebelumnya pernah digelar di London juga Berlin ini dinilai sarat makna dan banyak manfaat.

"Perbedaan antara individu mulai memudar dan masing-masing mendapatkan sensasi yang mendalam, seolah Anda pernah kenal lama dengan orang tersebut," kata Sharp dari Liberator International.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjawab dunia modern, di mana informasi berupa video, teks dan suara telah 'membanjiri' ruang publik.

"Kami hanya mencoba untuk menciptakan keheningan dan menghubungkan warga." Menurutna, saat ini setiap individu begitu sibuk melakukan banyak hal secara sendiri-sendiri, sehingga tidak punya waktu untuk bertatap dengan orang lain.

Sumber : <http://citizen6.liputan6.com/read/2341804/aksi-saling-tatap-1-menit-ini-sindir-kehidupan-modern>

Dua Tahun Tiga Kali Ganti Menteri

Liputan6.com, Jakarta Reshuffle kabinet pertama kali dilakukan Jokowi pada Agustus 2015. Kala itu 6 menteri baru dilantik, yakni:

1. Darmin Nasution menggantikan Sofyan Djalil sebagai Menko Perekonomian
2. Sofyan Djalil dirotasi menjadi Kepala Bappenas menggantikan Andrinof Chaniago
3. Rizal Ramli diangkat sebagai Menko Kemaritiman menggantikan Indroyono Susilo
4. Luhut Panjaitan menggantikan Tedjo Edhy Purdjianto sebagai Menkopolkam
5. Thomas Lembong diangkat menjadi Menteri Perdagangan menggantikan Rachmat Gobel
6. Pramono Anung menggantikan Andi Widjijanto sebagai Sekretaris Kabinet

Kini dari hasil Reshuffle Kabinet II pada 27 Juli 2016, 4 dari 6 lembaga ini kembali mengalami pergantian menteri. Reshuffle merupakan hak prerogatif presiden, jarang sekali terungkap alasan pasti mengapa menteri-menteri tersebut dirotasi atau diganti

Berikut ini lembaga dan kementerian yang mengalami dua kali reshuffle, artinya dalam dua tahun ini sudah tiga kali ganti menteri. Simak dalam infografis di bawah ini :



Sumber : <http://news.liputan6.com/read/2564204/dua-tahun-tiga-kali-ganti-menteri>

Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS 1
 Pelajaran Sosiologi
 SMA N 1 Piyungan

Nomor		Nama Siswa	Nilai			
Urut	induk		UH 1	ulangan susulan	remidial	pengayaan
1		Fajar Sidiq Rizkiawan	73		-	
2		Agsusetyadi Muhammad Prasetya	58		-	
3		Alfandi Ahmad	-	73		
4		Alfian Ahmad	50		85	
5		Alfian Ardiansyah	66		80	
6		An Nafi Ghani Ibrahim	76			80
7		Andhika Yudha Wiratama P	76		-	
8		Annisa Nur Q	44		-	
9		Ari wanda Sagita	76			78
10		Asyam Rafi Alkhaff	82			
11		Bagas Pragiwaka	77			80
12		Bagus Sulistyo	70			
13		Bancar Tri Yoga Utama	76		-	
14		Bella Putri Amalia	89		-	
15		David Eka Saputra	76			80
16		Dias Ayu Kusumadewi	-	83		
17		Diska Apri Wicaksono	70		-	
18		Dwiatmaja Tedyastama	84			85
19		Erika Okvi Candra Rossana	78			85
20		Fahim Nasrullah	68		90	
21		Ferika Medyana Sirhikmawati	88			90
22		Ganang Kristanto Aji	86		-	-
23		Geby Alfariza	76			80
24		Indri Nur Oktavia	76			85
25		Intam widyarini	68		90	

DAFTAR NILAI SISWA

Kelas : X/B
Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Nama	Nilai				
		UH	Remidial 1	Remidial 2	Tugas	keaktifan
1	Akbar Ali Hasyif	74			80	1
2	Alfian Rhamndani	55			82	1
3	Alif Amin	56			84	1
4	Annisa Octavia N.R	78			82	2
5	Aryasatya R Pradana	76			82	2
6	Azzam Izzul H	59			83	1
7	Bagas Priyanto	79			82	1
8	Dheonita Rahmadini	74			82	2
9	Elindasari K	56			82	1
10	Fathurrohman M.H.	80			83	1
11	Meliana Febri Adisty	63			83	1
12	Mila tri Ayu	80			80	1
13	Muhamad Sri Handarbeni A	62			80	1
14	Muhammad Fatih Ali	76			82	1
15	Naning Tri Wigati	78			83	1
16	Nicky Cinthyaning Euginne S	94			82	1
17	Refid Anggarsyah Trigian D	76			80	2
18	Rif'at ilham Haristugoro	59			84	1
19	Rifka Safitri	78			83	1
20	Rista Andriani	62			83	1
21	Siti Nur Ainiyah	81			83	1
22	Tefa Febiola Putri	81			83	1
23	Windy Alvina Alivia	78			80	1
24						

GURU MAPEL

DAFTAR NILAI SISWA

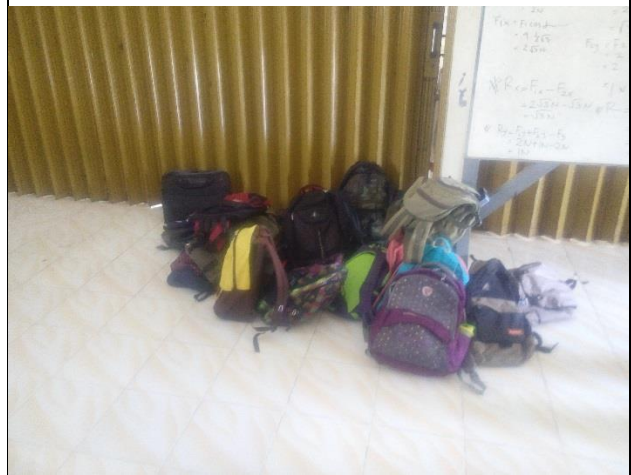
Kelas : X/C
Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Nama Siswa	Nilai				
		UH 1	Remidial 1	Remidial 2	Tugas	Keatifan
1	Aditya Putar D. S	59			85	1
2	Afrilia Nur Sanggarwati	65			82	1
3	Arvian Oki Wicaksono	44			79	-
4	Ayulia Dwi Rizky	64			82	1
5	Delfi Astuti Puspitasari	84			84	2
6	Dewi Nuraini	52			82	1
7	Efita Putri Nilasari	71			80	1
8	Ira Sitowati	76			78	1
9	Kiki Rizkqi Kusumawardani	85			82	1
10	Kusuma Aji D. P	76			82	2
11	Muhammad Ariz Zaki	67			88	1
12	Muhammad Fatah H. H	84			82	1
13	Nady Gulis R. A	76			80	1
14	Putri Surastuti	76			81	2
15	Rahyan Prabowo Aji	68			78	1
16	Rexy Armanto Syahputra	61			82	1
17	Syafa Nabilah Alivia	84			83	1
18	Siti Jauroh	62			82	1
19	Tono Prasetyo	49			80	1
20	Untung Dwi Handoko	46			78	1
21	Vanisa Akmilia	91			82	1
22	Windy Savrilla Saputri	95			83	2
23	Zulfikar Muhammad Akbar				84	1

Guru Mapel

DOKUMENTASI

XI IPS 1



X -B



X C



PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN

